

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa kemajuan teknologi, sistem perdagangan globalisasi, dan stabilitas ekonomi dunia telah mengalami perubahan yang sangat cepat. Hal ini tentunya juga akan mempengaruhi entitas atau perusahaan yang bergerak pada sektor industri semen yang memiliki pengaruh penting dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, industri semen merupakan salah satu dari komponen utama dalam pembangunan infrastruktur dan bangunan bagi negara, hal tersebut menjadikan industri semen menjadi salah satu tulang punggung kemajuan negara. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menyikapi kondisi tersebut agar tetap bisa bertahan dalam situasi tersebut. Salah satunya dengan meningkatkan kinerja manajerial karena dengan meningkatnya kinerja dari manajer atau kepala, maka manajer tersebut mampu menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab dengan baik dan dapat memaksimalkan kemampuannya.

Tidak semua perusahaan mampu meningkatkan kinerja manajerial sesuai dengan yang diharapkan, namun hal tersebut tidak terjadi pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pertama kali berdiri pada tanggal 7 Agustus 1957 dengan nama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. pada tanggal 20 Desember 2012 perusahaan ini resmi berganti nama menjadi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan nasional sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991 perusahaan ini mencatatkan diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut tentunya dapat terjadi karena baiknya sistem tata kelola perusahaan maupun sistem pengendalian yang diterapkan oleh manajemen perusahaan, sehingga dapat dibuktikan dalam *annual report* Semen Indonesia. Pada tahun 2016 pendapatan perseroan berada pada Rp 26,134 miliar namun pada tahun 2017 terjadi peningkatan pendapatan menjadi Rp 27,8 miliar dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan pendapatan sebesar 10,3 % menjadi Rp 30,688 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut terjadi di indikasi karena adanya kenaikan pada volume penjualan domestik maupun ekspor. Namun, selama 3 tahun tersebut juga terjadi kenaikan pada produksi yang menyebabkan *over capacity* pada sektor industri semen di karenakan banyaknya pemain baru pada industri ini dan salah satunya disebabkan oleh Semen Indonesia. Salah satu penyebab penumpukan produk dalam Semen Indonesia dapat di identifikasikan dengan turunnya tingkat kepuasan pelanggan dan pasar yang terlayani pada 3 tahun terakhir, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menguji beberapa variabel. Variabel pertama adalah kinerja manajerial.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menyikapi kondisi tersebut adalah meningkatkan mutu dari kinerja manajerial. Kinerja manajerial yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh suatu entitas atau perusahaan, karena dengan kinerja manajerial yang maksimal diharapkan mampu membawa keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan yang dipimpinnya.

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial akan meningkatkan kinerja perusahaan (Ridwan & Sandy, 2019). Hal ini menyebabkan sebagian besar dari keberhasilan yang di peroleh perusahaan di ukur dengan prestasi dan kinerja manajerial. Oleh karena itu, manajer atau kepala di setiap departemen PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dituntut untuk bisa memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara maksimal agar perusahaan mampu bersaing dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Kemampuan dari kinerja manajerial yang maksimal dapat diperoleh dengan memanfaatkan sistem pengendalian manajemen untuk dapat memberikan motivasi pada seluruh personel perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Kenyataannya meskipun perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian manajemen, tidak juga dapat menghindarkan manajerial berada di tingkatan kinerja yang rendah. Menurut (Swari & Wirasedana, 2017) menyatakan bahwa rendahnya tingkat kinerja manajerial dapat disebabkan oleh adanya ketergantungan dari sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan yang gagal menentukan sasaran yang tepat. Selain itu, perusahaan harus selalu melakukan penilaian atau pengukuran terhadap kinerja manajerial agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Pengukuran pada kinerja manajerial dapat dilakukan

berdasarkan 8 dimensi yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan

Strategi yang digunakan oleh manajer untuk mencapai tujuan perusahaan tidak hanya dalam hal biaya, namun juga pada kualitas produk dengan cara memanfaatkan umpan balik dari pelanggan, mengidentifikasi kebutuhan konsumen, quality control untuk semua produk dsb. *Total quality management (TQM)* merupakan strategi atau pendekatan yang dilakukan manajer yang berpusat pada pelayanan dan berhubungan dengan kualitas produk yang dirasakan oleh pelanggan. *Total quality management (TQM)* diperlukan demi menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan eksistensinya. Sejalan dengan strategi ini yaitu perbaikan kualitas produk dengan menggunakan pendekatan *Total quality management (TQM)*, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. diharapkan mampu bersaing dan mempertahankan eksistensinya ditengah era persaingan yang ketat. Selain itu, menurut (Ridwan & Sandy, 2019) bahwa *total quality management (TQM)* merupakan suatu perbaikan berkelanjutan pada kualitas produk yang mendasari dari sifat pengembangan proses menuju manufaktur yang sempurna. *Total quality management (TQM)* dapat di ukur menggunakan beberapa dimensi dan pendekatan seperti fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen manajemen, informasi dan komunikasi, perbaikan berkelanjutan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan, dan pemberdayaan karyawan.

Faktor lain yang tidak bisa ditinggalkan dan dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu ketidakpastian lingkungan. Menurut (Prihatningtyas, Rispantyo, & Kristianto, 2018) bahwa ketidakpastian lingkungan menjadi faktor lain yang dapat

menyebabkan turunnya kemampuan dari kinerja manajerial jika tidak dapat dilakukannya penyesuaian. Hal ini menyebabkan perlunya penyesuaian yang dilakukan oleh perseroan terhadap kondisi lingkungan. Ketidakpastian lingkungan dapat berupa banyak hal, seperti peraturan pemerintahan yang cenderung berubah, muncul banyak pesaing baru, dan sulit memprediksi lingkungan eksternal. Selain itu, ketidakpastian lingkungan juga dapat di indikasikan dengan kurangnya informasi, ketidakmampuan untuk mengetahui hasil dan ketidakmampuan untuk menentukan kemungkinan yang ada. Kondisi seperti itu mengakibatkan proses perencanaan dan pengendalian akan menjadi sulit untuk diprediksi.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sudah melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi namun masih terdapat berbagai masalah yang dapat menurunkan kualitas kinerja manajerial, sehingga perlu dilakukan upaya lebih lanjut agar bisa meningkatkan kinerja manajerial. Oleh sebab itu, pembahasan topik dalam penelitian ini akan cukup menarik untuk dibahas karena akan bermanfaat untuk meneliti tentang *total quality management (TQM)* dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui “Pengaruh *Total Quality Management (TQM)* Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *total quality management (TQM)* memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *total quality management (TQM)* terhadap kinerja manajerial pada manajer/kepala yang bekerja di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada manajer/kepala yang bekerja di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja manajer yang maksimal untuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dimasa yang akan datang.
2. Bagi Penulis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.

3. Bagi UHW Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian saat melaksanakan penelitian dimasa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan UHW Perbanas Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan keterkaitan antara bab satu dengan lainnya. Berikut merupakan sistematika dalam penulisan pada penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang tercantum dalam penelitian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini menjelaskan tentang teori dan membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan yang sekarang untuk mengembangkan hipotesis, dengan menggunakan landasan teori yang digunakan untuk gagasan pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menjelaskan seluruh proses penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable dependen dan independen yang akan di teliti, definisi oprasional dan pengukuran variable, populasi, sampel, dan teknik dalam pengambilan sampel, data beserta metode pengumpulan data, dan teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum subyek penelitian serta analisis data yang meliputi evaluasi model pengukuran, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan atas hasil penelitian yang telah di analisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis.